



BVD

Berita vimala Dharma





Sajian Utama

- 8** BVD Kecil Sarasehan Gabi ke-IX
- 10** **Liputan** PVVD Goes to Dufan
- 11** **Ayo Berbagi Cerita** Jangan Mengambil Keputusan Saat Emosi
- 14** **Buddhis Menulis** Mari Berhemat
- 15** **Spiritful Drizzle** Menjaga Kelestarian Alam
- 18** **Liputan** Pameran Pustaka Buddhis 2011
- 19** **Liputan** Asadha 2555 B.E.
- 23** **Liputan** Kunjungan Kasih ke SLB
- 29** **Tahukah Anda?** Bahaya Styrofoam
- 32** **Motivasi** Kisah Dua Bibit
- 33** **Resensi Buku** Kisah Inspiratif Puteri Buddha
- 35** **Lirik Lagu** Dhamma Sang Buddha

Artikel

- 4** Pengelolaan Persampahan : Menuju Indonesia Bebas Sampah (Zero Waste)
- 21** Let's Go Gren dengan Ponsel Anda
- 24** Dewi Kwan
- 26** Mulutmu Harimaumu

Lain-Lain

- 2** Daftar Isi
- 3** Dari Redaksi
- 36** Birthday
- 37** Kuis
- 38** Info BVD
- 39** Galeri Foto





SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara
Vimala Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Intan Vandhery

Humas :

Jojo, Julian

Editor :

Intan, Susan

Layouter :

Jordan

Reporter & Publikasi :

Lidya

Cover :

Sugata YANG Photography

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Sheren

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan, Willy

Yanto Wijaya

Namo Buddhaya,

Para pembaca, kini kita berjumpa kembali dengan BVD pada edisi ketiga. Pada edisi kali ini, tema BVD adalah “Go Green”. Tentu pembaca tidak asing lagi dengan istilah Go Green. Beberapa tahun belakangan ini di berbagai media sering menyerukan mengenai hal ini, bagaimana kondisi cuaca di bumi yang semakin tidak menentu, lapisan atmosfer yang semakin menipis, dan bahkan lapisan es di kutub yang terus mencair. Akankah kita membiarkan hal ini terus terjadi??? Apa yang dapat kita lakukan bagi bumi tercinta ini?? Semuanya akan tersaji di dalam BVD kali ini.

Tim Redaksi juga menyajikan artikel-artikel yang menarik, liputan acara Vihara Vimala Dharma, lirik lagu, kuis, dan galeri foto. Kami juga mengucapkan selamat hari suci Asadha 2555 B.E.

Semoga BVD ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang. Kami mohon maaf bila ada kesalahan pada BVD.

Selamat membaca...

Mettacittena

REDAKSI





Pengelolaan Persampahan Menuju Indonesia Bebas Sampah (Zero Waste)

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang/material yang kita gunakan sehari-hari. Demikian juga dengan jenis sampah, sangat tergantung dari jenis material yang kita konsumsi. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak bisa lepas juga dari 'pengelolaan' gaya hidup masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah.



Jenis Sampah

Secara umum, jenis sampah dapat dibagi 2 yaitu sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup dan membusuk/hancur secara alami. Sebaliknya dengan sampah kering tidak dapat membusuk secara alami.

Pada umumnya, sebagian besar sampah yang dihasilkan di Indonesia merupakan sampah basah, yaitu mencakup 60-70% dari total volume sampah. Oleh karena itu pengelolaan sampah yang terdesentralisasi sangat membantu dalam meminimasi sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir. Pada prinsipnya pengelolaan sampah haruslah dilakukan sedekat mungkin dengan sumbernya.





Alternatif Pengelolaan Sampah

Untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh perlu dilakukan alternatif-alternatif pengelolaan. Alternatif-alternatif yang bisa menangani semua permasalahan pembuangan sampah dengan cara mendaur-ulang semua limbah yang dibuang kembali ke ekonomi masyarakat atau ke alam, sehingga dapat mengurangi tekanan terhadap sumberdaya alam.

Sampah yang dibuang harus dipilah, sehingga tiap bagian dapat dikomposkan atau didaur-ulang secara optimal, daripada dibuang ke sistem pembuangan limbah yang tercampur seperti yang ada saat ini. Dan industri-industri harus mendesain ulang produk-produk mereka untuk memudahkan proses daur-ulang produk tersebut. Prinsip ini berlaku untuk semua jenis dan alur sampah.

Pembuangan sampah yang tercampur merusak dan mengurangi nilai dari material yang mungkin masih bisa dimanfaatkan lagi. Bahan-bahan organik dapat mengkontaminasi/ mencemari bahan-bahan yang mungkin masih bisa di daur-ulang dan racun dapat menghancurkan kegunaan dari keduanya.

Tanggung Jawab Produsen dalam Pengelolaan Sampah

Hambatan terbesar daur-ulang adalah kebanyakan produk tidak dirancang untuk dapat didaur-ulang jika sudah tidak terpakai lagi. Hal ini karena selama ini para pengusaha hanya tidak mendapat insentif ekonomi yang menarik untuk melakukannya. Perluasan Tanggungjawab Produsen (Extended Producer Responsibility - EPR) adalah suatu pendekatan kebijakan yang meminta produsen menggunakan kembali produk-produk dan kemasannya. Kebijakan ini memberikan insentif kepada mereka untuk mendisain ulang produk mereka agar memungkinkan untuk didaur-ulang, tanpa material-material yang berbahaya dan beracun.





Di satu sisi, penerapan larangan penggunaan produk dan EPR untuk memaksa industri merancang ulang ulang, dan pemilahan di sumber, komposting, dan daur-ulang di sisi lain, merupakan sistem-sistem alternatif yang mampu menggantikan fungsi-fungsi landfill atau insinerator. Banyak komunitas yang telah mampu mengurangi 50% penggunaan landfill atau insinerator dan bahkan lebih, dan malah beberapa sudah mulai mengubah pandangan mereka untuk menerapkan “Zero Waste” atau “Bebas Sampah”.

Sampah Bahan Berbahaya Beracun (B3)

Sampah atau limbah dari alat-alat pemeliharaan kesehatan merupakan suatu faktor penting dari sejumlah sampah yang dihasilkan, beberapa diantaranya mahal biaya penanganannya. Namun demikian tidak semua sampah medis berpotensi menular dan berbahaya. Sejumlah sampah yang dihasilkan oleh fasilitas-fasilitas medis hampir serupa dengan sampah domestik atau sampah kota pada umumnya. Pemilahan sampah di sumber merupakan hal yang paling tepat dilakukan agar potensi penularan penyakit dan berbahaya dari sampah yang umum.

Produksi Bersih dan Prinsip 4R

Produksi Bersih (Clean Production) merupakan salah satu pendekatan untuk merancang ulang industri yang bertujuan untuk mencari cara-cara pengurangan produk-produk samping yang berbahaya, mengurangi polusi secara keseluruhan, dan menciptakan produk-produk dan limbah-limbahnya yang aman dalam kerangka siklus ekologis.

Prinsip-prinsip yang juga bisa diterapkan dalam keseharian misalnya dengan menerapkan Prinsip 4R yaitu:

- **Reduce (Mengurangi)** : minimalisasi barang atau material yang kita pergunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan.





- **Reuse (Memakai kembali)** : pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang disposable (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.
- **Recycle (Mendaur ulang)** : barang-barang yg sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.
- **Replace (Mengganti)** : teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang barang yang hanya bisa dipakai sekalai dengan barang yang lebih tahan lama. Juga telitilah agar kita hanya memakai barang-barang yang lebih ramah lingkungan.



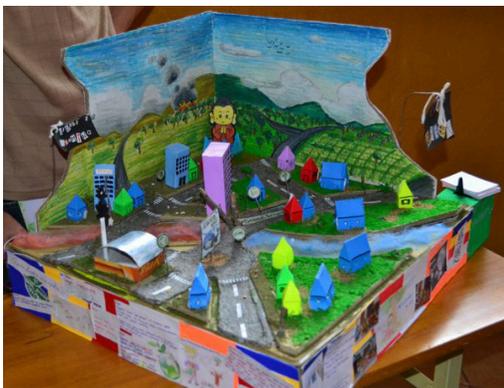


SARASEHAN GABI ke-IX

Tanggal 1-3 Juli 2011, diadakan Sarasehan se-Jawa Barat yang ke-IX. Sarasehan adalah sebuah acara yang mempertemukan GABI se-Jawa Barat. Sarasehan setiap tahunnya selalu dilaksanakan. Dan kali ini yang menjadi tuan rumahnya adalah Vihara Dharma Ratna dan Vihara Widhisakti. Pada sarasehan yang sebelumnya yang menjadi tuan rumahnya adalah Vihara Vimala Dharma.

Awalnya para peserta beserta Pembina menuju meja pendaftaran. Selain itu mereka juga mendapatkan name-tag, buku kegiatan dan pulpen. Di meja pendaftaran, para peserta menyerahkan hasil pembuatan mading mereka serta hasil karangannya. Tema untuk sarasehan ke-9 tahun ini adalah "GO GREEN".

Setelah semua peserta dari tiap-tiap vihara datang, acara mulai dilaksanakan. Pembukaan acara ini diawali dengan pidato dari Ketua IPGABI, Ketua Sekber, dan Ketua Panitia sarasehan. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan bersih diri dan makan malam. Kemudian sesudah makan, masih ada waktu kosong. Para peserta dari beberapa vihara sibuk latihan yel-yel dan mempersiapkan diri karena setelah itu acara dilanjutkan dengan lomba yel-yel dari setiap vihara. Setelah lomba yel-yel itu selesai, para peserta dipersilahkan tidur sehingga dapat mengikuti acara keesokan harinya dengan baik dan semangat.



Hari kedua, acara dimulai dengan lari pagi. Setelah itu, dilanjutkan dengan bersih diri, kebaktian, dan makan pagi. Setelah makan, acara dimulai dengan 2 sesi yaitu sesi anak-anak diisi oleh DPD IPGABI, dan untuk para remaja diisi oleh Bhikku Nyanadasa. Sesudah acara tersebut, dilanjutkan dengan





acara lomba daur ulang untuk remaja dan lomba vocal group untuk anak-anak. Setelah semua lomba dilaksanakan, para peserta dipersilahkan untuk makan siang dan dilanjutkan dengan acara dari Ehippasiko Foundation. Lalu, diadakan games per kelompok. Mereka semua dibuat 20 kelompok dan masing-masing kelompok berisi anggota-anggota dari vihara-vihara yang berbeda. Gamesnya sangat seru lho... Setelah bermain games, mereka dipersilahkan untuk bersih diri dan selanjutnya kebaktian di dhammasala. Pada malam harinya, diadakan lomba pentas seni, anak-anak terlihat sangat antusias dalam mempersiapkan diri mengikuti lomba tersebut. Berbagai jenis pentas seni ditampilkan dan properti yang dipakai pun sungguh menarik dan memikat mata. Tidak terasa waktu telah menunjukkan pukul 11 malam dan saatnya tidur.

Berbeda dengan dua hari sebelumnya, setelah melakukan rutinitas di pagi hari seperti bangun pagi, mandi, kebaktian dan makan pagi. Para peserta diajak bermain outbond dan makan siang di tempat yang sudah ditentukan panitia. Setelah itu, mereka kembali lagi ke vihara dan dilanjutkan dengan slideshow foto-foto peserta selama 3 hari sarasehan. Tibalah pada acara yang sangat ditunggu-tunggu oleh para peserta yaitu pengumuman pemenang dari tiap-tiap lomba. Suatu kebanggaan besar, vihara kita (Vihara Vimala Dharma) berhasil meraih juara 1 untuk lomba pentas seni dan untuk tahun ini yang menjadi Gabi terbaik adalah Gabi Buddhasena Bogor. Acara diakhiri dengan penutupan dari panitia. Time to go home... Para peserta pulang ke kota masing-masing. Semoga sarasehan tahun ini bermanfaat bagi semua para peserta, dan panitia. Sadhu sadhu sadhu ^^ . Sampai berjumpa di liputan sarasehan tahun depan.





PVVD GOES TO DUFAN

Pada tanggal 29 Juni 2011, Divisi Oraksi mengadakan jalan-jalan bareng ke Dufan dan Samudra Atlantis. Sebelum berangkat, diadakan kebaktian terlebih dahulu pada pukul 06.00. Setelah bersiap-siap, tibalah saatnya menuju ke Dufan. Rombongan sampai di tempat pada pukul 09.00 dan langsung dibagi tiket.

Lalu, kita langsung menuju ke Samudra Atlantis sampai pukul 12.30 dan lanjut ke Dufan sampai pukul 19.00. Di Dufan terdapat berbagai wahana, yaitu Kicir-kicir, Halilintar, Tornado, Poci-poci, Bianglala, Kora-kora, Ontang-anting, dan masih banyak lagi.

Setelah capek bermain, kita makan malam bersama dan pulang ke Bandung. Sampai jumpa di acara lainnya yang akan lebih seru.





Oleh : Hendry Filcozwei Jan

ABC (Ayo Berbagi Cerita) adalah sebuah rubrik baru di BVD. Isi ABC bisa berupa cerita fiksi ataupun kisah nyata, bisa berupa cerita, gambar/ komik, atau pun foto yang berisi nilai-nilai kehidupan yang positif, memberi keteladanan dan menginspirasi kita. Seperti nama rubrik ini, saya (Hendry Filcozwei Jan selaku pengasuh rubrik ini) mengajak Anda berpartisipasi mengirimkan kisah-kisah inspiratif yang Anda miliki. Semoga rubrik baru ini disukai dan bermanfaat.

Ssst, bagi yang mengirimkan komentar tentang artikel di rubrik ABC akan mendapat 2 buah ebook (Resep Vegetarian 1 dan Resep Vegetarian 2). Bagaimana caranya? Silakan baca dulu kisah ini sampai selesai.

Jangan Mengambil Keputusan Saat Emosi

Dikisahkan, di sebuah dusun tinggallah keluarga petani yang memiliki seorang anak masih bayi. Keluarga ini memelihara seekor anjing yang dipelihara sejak masih kecil. Anjing itu pandai, setia, dan rajin membantu si petani. Dia bisa menjaga rumah bila majikannya pergi, mengusir burung-burung di sawah dan menangkap tikus yang berkeliaran di sekitar rumah mereka. Si petani dan istrinya sangat menyayangi anjing tersebut.

Suatu hari, si petani harus menjual hasil panennya ke kota. Karena beban berat yang harus di bawanya, dia meminta istrinya ikut serta untuk membantu, agar secepatnya menyelesaikan penjualan dan sesegera mungkin pulang ke rumah. Si bayi di tinggal tertidur lelap di ayunan dan dipercayakan di bawah penjagaan anjing mereka.

Menjelang malam setiba di dekat rumah, si anjing berlari menyongsong kedatangan majikannya dengan menyalak keras berulang-ulang, melompat-lompat dan berputar-putar, tidak seperti biasanya. Suami istri itu pun heran dan merasa tidak tenang menyaksikan ulah si anjing yang tidak biasa. Dan betapa kagetnya mereka, setelah berhasil menenangkan anjingnya. Astaga, ternyata moncong si anjing berlumuran darah segar.





Oleh : Hendry Filcozwei Jan

“Lihat Pak! Moncong anjing kita berlumuran darah! Pasti telah terjadi sesuatu pada anak kita! “ teriak si ibu histeris, ketakutan, dan mulai terisak menangis. “Hah? Benar! Kurang ajar kau anjing! Kau apakan anakku? Pasti telah kau makan!” si petani ikut berteriak panik.

Dengan penuh kemarahan, si petani spontan meraih sebuah kayu dan secepat kilat memukuli si anjing itu dan mengenai bagian kepalanya. Anjing itu terdiam sejenak. Tak lama dia menggelepar kesakitan, memekik perlahan, dan dari matanya tampak tetesan airmata, sebelum kemudian ia terdiam untuk selamanya.

Bergegas kedua suami istri itu pun berlari masuk ke dalam rumah. Begitu tiba di kamar, tampak anak mereka masih tertidur lelap di ayunan dengan damai. Sedangkan di bawah ayunan tergeletak bangkai seekor ular besar dengan darah berceceran bekas gigitan.

Mereka pun segera sadar bahwa darah yang menempel di moncong anjing tadi adalah darah ular yang hendak memangsa anak mereka. Perasaan sesal segera mendera. Kesalahan fatal telah mereka lakukan. Emosi kemarahan yang tidak terkendali telah membunuh anjing setia yang mereka sayangi. Tentu, penyesalan mereka tidak akan membuat anjing kesayangan itu hidup kembali.

Begitu banyak permasalahan, pertikaian, perselisihan bahkan peperangan, muncul dari emosi yang tidak terkontrol. Karena itu, saya sangat setuju dengan kata-kata: “Jangan mengambil keputusan apapun di saat emosi sedang melanda.” Sebab, bila itu yang dilakukan, bisa fatal akibatnya. Sungguh, kita butuh belajar dan melatih diri agar di saat emosi, kita mampu mengendalikan diri secara sabar dan bijak.

Sumber: Indowebster





Oleh : Hendry Filcozwei Jan

Kami ingin melihat seberapa besar antusias pembaca terhadap rubrik baru ini (ABC = Ayo Berbagi Cerita). Kirim komentar Anda tentang isi rubrik ABC via SMS ke 0815 604 2526. Jangan lupa sertakan nama lengkap Anda, kota tempat tinggal Anda, dan alamat email Anda. Setiap pengirim komentar akan mendapatkan 2 ebook (Resep Vegetarian 1 dan Resep Vegetarian2).

Ebook langsung kami kirim ke alamat email Anda. Batas waktu pengiriman SMS komentar sampai tanggal Minggu 28 Agustus 2011.

Contoh format SMS:

ABC - Hendry F.Jan - Bandung - hfj1105@yahoo.com - Ebook A - Saya suka dengan kisah-kisah di ABC, menyentuh dan inspiratif.

Jangan hanya jadi pembaca, ayo berpartisipasi dengan cara mengirimkan tulisan Anda. Buddhis Menulis (BM) adalah ajang latihan menulis. Tulisan yang layak, akan dimuat di BVD dan blog www.vihara.blogspot.com Kami tunggu kiriman tulisan Anda.

Ketentuan tulisan untuk BM:

Tulisan singkat dan padat. Tulisan Anda maksimal 1000 karakter (termasuk judul dan spasi).

Cara menghitungnya? Bila Anda mengetik dengan Ms Word, blok seluruh tulisan Anda, klik "Tools" lalu pilih "Word Count." Lihat angka yang tertera di belakang tulisan "Characters (with spaces)"

Biar seragam, judulnya hanya terdiri dari 2 kata saja. Untuk lihat contoh tulisan seperti yang disyaratkan pada ketentuan ini, silakan lihat di www.vihara.blogspot.com lalu klik "Buddhis Menulis"

Isinya tentang apa saja, tidak harus Dhamma. Asal sopan (tidak SARA, tidak porno, dll).

Tuliskan nama lengkap Anda dan nama kota tempat tinggal Anda.

Kirimkan tulisan Anda ke: hfj1105@yahoo.com Saya tunggu kiriman tulisan dari Anda.





Mari Berhemat

Kini program Go Green sedang gencar dipromosikan. Kita dihimbau makin peduli pada lingkungan.

Ada gerakan menanam pohon, bersepeda ke kantor (bike to work), pemanfaatan kembali barang bekas, daur sampah, hidup hemat, dan lain-lain.

Bagi penulis, perilaku hidup hemat sudah dilakukan sejak penulis kecil. Orang tua penulis bukan hanya mengatakan kita harus berhemat, tapi memberi contoh nyata dalam keseharian.

Hemat bukan hanya menghemat uang, tapi juga baik bagi lingkungan hidup (setidaknya menghemat sumber daya dan tidak menambah sampah baru). Pasta gigi baru kami buang ketika tabung tempat pastinya benar-benar bersih. Sabun mandi pun demikian. Kami punya trik agar sabun mandi yang sudah kecil bisa disatukan ke sabun mandi yang baru sehingga kami tidak pernah membuang sabun mandi, meskipun ukurannya sudah kecil dan susah dipegang. Juga hemat pada hal lain.

Banyak yang bisa kita lakukan, seperti motto PLN: pakai seperlunya, matikan yang tak perlu.

Pelajaran: Hemat itu bermanfaat.





(Artikel berseri: Memetik hal positif dan nilai pembelajaran dari Negeri Sakura)

Menjaga Kelestarian Alam

Salah satu hal yang patut dicontoh dari negara Jepang adalah kesadaran masyarakatnya dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Apabila Anda berkeliling Tokyo dan membandingkannya dengan kota-kota metropolitan lainnya, maka dari aspek kebersihan dan kerapihan, sudah bisa dipastikan Tokyo akan masuk sebagai salah satu kota di jajaran papan atas dunia. Pertama kali penulis menetap di Jepang, penulis merasa janggal ketika menemukan fakta bahwa tidak ada tong sampah di jalanan. Lho, lalu mau buang sampahnya di mana? Misalkan ketika bepergian, ada sisa sampah plastik setelah memakan habis makanannya, masa dibuang begitu saja di pinggir jalan? Ternyata orang Jepang membawa pulang sampah tersebut ke rumah untuk dipilah! Wah pikir penulis, kalau di Indonesia mah kemungkinan besar orang-orang akan buang sampah tersebut sembarangan sambil menyalahkan pemerintah kenapa tidak menyediakan tong sampah!

Sistem penanganan sampah di Jepang juga sangat profesional dan efisien. Setiap kompleks perumahan sudah ada spot-spot tempat meletakkan sampah untuk keesokan harinya diangkut. Sebelum membuang, sampah sudah harus dipilah-pilih terlebih dahulu menjadi sampah organik (sisa sayur, daging, dsb), sampah plastik, sampah metal (logam), sampah kertas, sampah khusus (misal baterai, komponen elektronik, dsb) dan jenis-jenis sampah lainnya. Sampai ada belasan jenis sampah yang harus dipisah! Dan setiap jenis sampah ini juga ada hari tertentu untuk hari pengambilannya, misalkan hari Senin untuk sampah X, hari Selasa untuk sampah Y, dsb. Sungguh merepotkan! Demikianlah penulis pikir pada awalnya.. tapi setelah dipikir-pikir lagi, sebenarnya dengan sistem seperti ini akan sangat meringankan pemilahan yang harus dikerjakan oleh dinas persampahan, dan akhirnya sistem keseluruhan menjadi sangat efisien!





Oleh : Willy Yanto Wijaya

Bukan hanya di perkotaan dan masalah persampahan saja, keasrian alam di pedesaan, gunung-gunung, dan sungai pun terjaga cukup baik. Ketika penulis mengunjungi pabrik di luar kota di daerah agak pedesaan, penulis masih bisa melihat gunung-gunung yang terselimuti pepohonan lebat, arus sungai yang mengalir jernih. Sungai-sungai di perkotaan pun (di Tokyo) masih jauh jauh lebih bersih kalau misalkan dibandingkan dengan Sungai Cikapundung di Bandung atau Sungai Ciliwung di Jakarta. Tapi menurut penuturan yang pernah penulis dengar, berpuluh-puluh tahun yang lalu kondisi sungai-sungai di Jepang juga cukup memprihatinkan (mungkin mirip seperti kondisi di Indonesia), tapi rakyat Jepang cepat belajar dan berbenah diri, akhirnya dalam tempo yang singkat, sudah menjadi jernih dan asri, sedangkan sungai-sungai di Indonesia sepertinya malah bertambah parah. Agak malu juga penulis ketika sempat mengobrol dengan seorang Jepang yang pernah mengunjungi Sungai Bengawan Solo. Beberapa puluh tahun yang lalu, lagu Bengawan Solo sangat populer di Jepang, sehingga image yang ada di benak Beliau adalah sebuah sungai yang begitu indah, asri dan jernih. Apa lacur, ketika tiba dan melihat kondisi sebenarnya yang tidak sesuai harapan, mungkin Beliau menjadi shock dan tidak bisa berkata apa-apa.

Hal lain yang penulis heran dari Jepang adalah potensi energi panas bumi (geothermal) yang kurang begitu dieksploitasi. Padahal, kondisi alam Jepang yang banyak gunung berapi seperti halnya Indonesia menyimpan potensi energi geothermal yang luar biasa. Memang, sebenarnya orang Jepang sudah memanfaatkan energi panas bumi ini dalam bentuk onsen (pemandian air panas bermineral dari mata air), tapi kan masih bisa tuh dibangun reaktor pembangkit listrik di daerah non pemukiman penduduk yang menyimpan potensi panas bumi. Mungkin salah satu pertimbangan adalah masalah kelestarian alam. Banyak potensi energi geothermal yang lokasinya di cagar alam, ataupun hutan lindung. Memang energi geothermal bisa dipanen, tapi sedikit banyak ekosistem flora fauna pasti akan terusik. Akhirnya energi terbaharukan tersebut dibiarkan begitu saja oleh Jepang.





Oleh : Willy Yanto Wijaya

Kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian alam sepertinya harus dipupuk sejak dini melalui pendidikan di dalam keluarga dan sekolah. Ketika keseimbangan alam terganggu, pada akhirnya akan berakibat buruk juga kepada manusia dan makhluk hidup lainnya.

Ber cerita lagi soal sampah, setelah balik dari Jepang (2007) dan tinggal setahun lagi di Bandung (2007-2008), penulis menjadi terbiasa memilah sampah sebelum dibuang (meskipun hanya menjadi dua atau tiga jenis: sampah organik, sampah non-organik (plastik, dsb), dan sampah kertas (untuk didaur ulang)). Malah penulis ditertawakan oleh seorang teman yang berkata, "Percuma aja, ntar juga dicampur lagi sama si pemulung." Ya, mungkin memang benar apa yang dikatakan oleh si teman, ya.. paling tidak dengan memilah, penulis juga telah membantu meringankan (memudahkan) pekerjaan para pemulung yang mencari nafkah tersebut (sehingga mereka bisa mengumpulkan botol plastik atau kertas tanpa perlu membersihkannya dari sisa-sisa sampah makanan yang membusuk).

Membutuhkan waktu lama, sebuah tunas yang kecil tumbuh menjadi pohon yang besar dan kuat, Pohon memberikan kita udara yang sejuk dan segar, lingkungan yang asri. Mari bersama kita jaga dan lindungi mereka.





Pameran Pustaka Buddhis 2011

Apa uniknya agama buddha? Umat Buddha mempunyai Kitab Suci yang sulit dibawa kemana-mana karena banyak dan hanya orang luar biasa yang dapat membawa semuanya. Oleh karena itu, semakin sedikit orang yang mempunyai Kitab Suci. Semakin sedikit pula orang yang membaca Kitab Suci. Parahnya lagi, semakin sedikit orang yang mempraktekkan isi Kitab Suci.

Oleh karena itu, MBI Jawa Barat Pameran Pustaka Buddhis pada tanggal 8 Juli 2011-10 Juli 2011 di Festival City Link. Acara ini diadakan dengan tujuan agar umat Buddha dapat mengetahui dan melihat Tripitaka.

Pembukaan acara dilaksanakan tanggal 8 Juli 2011 pukul 09.00. Acara diawali dengan sambutan-sambutan dari ketua panitia, MBI Jawa Barat, MBI Pusat, perwakilan City Link, Pembimas agama Buddha Jawa Barat, dan terakhir pemotongan pita oleh Bhante Suryabhumi. Lalu, pameran pun dibuka untuk umum. Di hari pertama tersebut, ada juga talk show bersama Romo Cunda J. Soepandi dengan topik Tipitaka Selayang Pandang. Lalu dilanjutkan dengan seminar kesehatan oleh Dr. Hanson Barki. Acara juga dihibur dengan atraksi barongsai.

Pada hari kedua, 9 Juli 2011, ada tarian dari kelompok belajar ananda, kabaret Taman Putra Vidyasagara, dan games be a champion. Dan pada hari ketiga, 10 Juli 2011, ada lomba mewarnai kategori TK dan SD kelas 1-3, lomba menggambar kategori SD kelas 1-3 dan kelas 4-6. Acara tersebut diakhiri dengan sulap dan penampilan kabaret Taman Putra Vidyasagara yang sangat kreatif.





ASADHA 2555 B.E

Hari Suci Asadha merupakan hari dimana Buddha memberikan Dhammacakkappavattana Sutta pertama kali kepada 5 pertapa yang bernama Koṇḍañña, Vappa, Bhaddiya, Mahānāma, dan Assaji di Taman Rusa Isipatana. Peristiwa penting lain pada hari Āsādha yaitu terbentuknya Ariya Saṅgha yang terdiri dari enam orang suci, yaitu Buddha dan lima bhikkhu. Sejak saat itu lengkaplah sudah Tiratana atau Tiga Permata yang terdiri dari Buddharatana, Dhammaratana, dan Saṅgharatana. Demikian pula Tisarāna atau Tiga Perlindungan sudah lengkap, yaitu Perlindungan kepada Buddha, Dhamma, dan Saṅgha.

Pada tanggal 10 Juli 2011, Vihara Vimala Dharma merayakan Hari Suci Asadha 2555 B.E. Kebaktian Asadha dimulai pukul 09.00 WIB. Kebaktian Waisak tahun ini dihadiri oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera dengan pemimpin kebaktian Willim Chandra.

Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan selamat datang yang dibawakan oleh MC, yaitu Andre K.C. dan Felita. Setelah itu, anggota Sangha dipersilahkan untuk memasuki Bhaktisala diiringi Vihara Gita “Chatta Manavaka Vimana Gatha”. Lalu, penyalaan lilin kebaktian oleh pemimpin kebaktian dan lilin panca warna oleh anggota Sangha.

Kebaktian dimulai dengan membacakan parita-parita suci, yaitu Namakara Gatha, Persembahan Puja, Permohonan tuntunan Tisarana dan Pancasila kepada anggota Sangha, Buddhanusatti, Dhammanusatti, Sanghanusatti, Maha Manggala Sutta, dan Pattumodana. Meditasi dan Dhammadesana disampaikan oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera.

Pembacaan Dhammapada ayat 44,45,46 oleh Adi Wira, Sherley, dan Alan. Selanjutnya acara pemberkahan air suci oleh anggota Sangha. Setelah itu, anggota Sangha meninggalkan ruangan dan para umat menyanyikan gita Aku Berlindung.





Vocal Group PVVD menyumbangkan 2 lagu yaitu Dhamma Sang Buddha dan Hadirkan Cinta. Kebaktian dilanjutkan dengan membacakan paritta Etavatta dan Vihara Gita Namaskara. Acara kebaktian Asadha diakhiri dengan penutup oleh MC.

Pukul 13.00 WIB, diadakan visudhi Tisarana dan Upasika/Upasaka. Umat yang mengikuti visudhi ada 19 orang. Kebaktian dihadiri Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera dan dipimpin oleh Christin.

Selamat Hari Suci Asadha 2555 B.E.





Let's Go Green dengan Ponsel Anda

Mari Selamatkan Bumi Tercinta Kita. Mungkin telah banyak anda dengar slogan-slogan serupa yang intinya mengajak kita untuk menjadikan bumi ini lebih hijau, lebih natural, lebih menyejukkan dan menyelamatkan bumi ini dari bahaya Global Warming. Mungkin slogan hanya tinggal slogan, kalau tanpa usaha nyata, ribuan dolar atau milyaran rupiah jadi terbuang percuma.

Padahal bagi anda yang punya ponsel, ada langkah kecil untuk mendukung gerakan anti global warming dan membantu bumi kita menjadi lebih hijau. Sebuah langkah kecil, tapi sangat berguna untuk menjadikan bumi tercinta ini lebih hijau dan tentu lebih nyaman untuk kita diami.

1. Charge Ponsel anda secara teratur pada saat baterai benar-benar mau habis Ada beberapa dari kita yang men-charge ponselnya secara teratur pada malam hari, tanpa memperdulikan apakah baterainya masih banyak atau tinggal sedikit. Padahal ini merupakan langkah yang sia-sia dan menghambur-hamburkan energi. Kalau baterai anda belum mau habis dan ponsel masih bisa digunakan, sebaiknya hindari untuk mencharge ponsel. Selain anda bisa menghemat energi listrik, umur baterai ponsel andapun bisa lebih panjang.

2. Lepaskan Charger Anda

Setelah selesai mencharge ponsel anda, sebaiknya anda lepaskan charger anda dari sumber listrik, karena meskipun dalam keadaan tidak terhubung dengan ponsel, charger yang terhubung dengan sumber listrik masih mengkonsumsi energi listrik meskipun dalam skala kecil.

3. Membaca Buku, Majalah, Koran dan Menulis Catatan dengan Ponsel Anda Tahukah anda ribuan pohon sirna hanya untuk membuat kertas, karena itu mulailah pergunkan ponsel untuk membaca buku, majalah, koran secara





online. Selain itu, penggunaan ponsel anda sebagai buku catatan daripada anda menggunakan kertas. Dengan begitu anda telah menyelamatkan beberapa pohon dan menjaga bumi ini tetap hijau.

4. Minimalkan Backlight

Jika layar ponsel anda menyala dalam waktu lama, sebaiknya atur kontrasannya seminimal mungkin.

5. Matikan Ponsel Anda

Anda berada di pesawat, atau anda berada di daerah yang tidak ada sinyal, dimana anda tidak bisa dihubungi. Dalam kondisi seperti ini sebaiknya matikan saja ponsel anda. Sehingga anda bisa menghemat pemakaian energi baterai ponsel anda.

6. Belilah Ponsel sesuai kebutuhan

Kalau ponsel anda yang sekarang masih bagus dan masih dapat digunakan, sebaiknya urungkan niat untuk membeli ponsel baru. Belilah ponsel ketika anda memang benar-benar memerlukannya.

7. Penggunaan GPS

Bila ponsel anda dilengkapi dengan fitur GPS, sebaiknya manfaatkan fasilitas ini sebagai navigasi anda ketika berkendara. Sehingga anda bisa menghemat waktu dan bensin mobil anda.

8. Charge Ponsel anda dengan Charger alternatif

Saat ini telah tersedia charger dengan tenaga surya, kenapa tidak anda manfaatkan charger seperti ini untuk menghemat pemakaian energi listrik kita.

Ubah sajalah beberapa rutinitas yang dapat menurunkan Jejak Karbon Anda yang pada akhirnya akan menghemat uang Anda juga. Dan yang lebih terpenting lagi bahwa kita memberikan anak cucu kita tempat yang lebih baik untuk dapat ditinggali dengan asri, segar, sejuk, nyaman dan aman.





KUNJUNGAN KASIH KE SLB

Divisi pelayanan kasih mengadakan acara kunjungan kasih ke SLB pada tanggal 17 Juli 2011. Selain untuk berkunjung, acara ini juga untuk merayakan ulang tahun Livia yang ke-21 tahun. Acara dimulai pukul 11.00 dengan sambutan dari koordinator Pelayanan Kasih dan bapak pengurus SLB. Selanjutnya diadakan games perkenalan dengan bola.



Setelah itu, tibalah saatnya untuk merayakan ulang tahun Livia dan semuanya menyanyikan lagu Selamat Ulang Tahun. Lalu, anak-anak SLB diajak bermain kucing dan tikus di lapangan. Mereka terlihat bersemangat dan menikmati permainan. Melihat sukacita mereka, rasanya sungguh bahagia.

Tidak terasa waktu telah berlalu 1 jam dan saatnya makan siang bersama. Panitia telah menyiapkan mie goreng. Setelah semua selesai makan, panitia mengajak bermain games dengan mengoper bola dengan diiringi lagu. Akhir acara ditutup dengan pembagian bingkisan kepada anak-anak SLB. Mereka terlihat sangat senang. Sekian liputan acara kunjungan kasih. Sampai jumpa lagi di acara lainnya.





Dewi Kwan Im

Dewi Kwan Im (Avalokitesvara Bodhisattva) adalah Buddha yg menolak masuk serta menikmati Nirwana dan memilih tinggal di dunia utk membantu krn masih mendengar tangisan penderitaan manusia.

Saat Beliau hendak memasuki Nirwana, Dia mendengar tangisan penderitaan dari dunia di bawah. Dengan meninggalkan tawaran kenikmatan abadi di Nirwana, Beliau kembali ke dunia dan menetap utk membantu jiwa2 menderita yg butuh pertolongan.

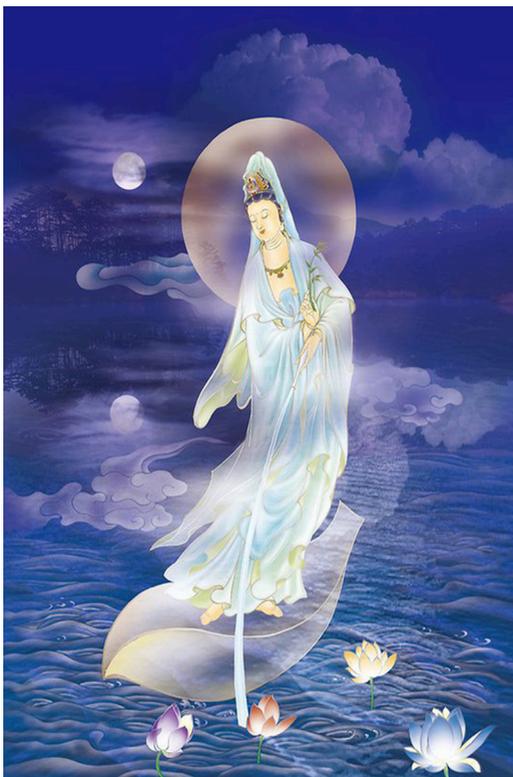
20 Ajaran Welas Asih Dewi Kwan Im

- Jika org lain membuatmu susah, anggaplah itu tumpukan rejeki.
- Mulai hari ini belajarlah menyenangkan hati orang lain.
- Jika kamu merasa pahit dalam hidupmu dgn suatu tujuan, itulah bahagia.
- Lari dan berlailah utk mengejar hari esok
- Setiap hari kamu sdh harus merasa puas dgn apa yg kamu miliki saat ini.
- Setiapkali ada org memberimu satu kebaikan, kamu harus mengembalikannya sepuluh kali lipat.
- Nilailah kebaikan org lain kepadamu, tetapi hapuskanlah jasa yg pernah kamu berikan pada org lain.
- Dalam keadaan benar kamu difitnah, dipersalahkan dan dihukum, maka kamu akan mendapatkan pahala.
- Dalam keadaan salah kamu dipuji dan dibenarkan, itu merupakan hukuman.
- Orang yg benar kita bela tetapi yg salah kita beri nasehat.
- Jika perbuatan kamu benar, kamu difitnah dan dipersalahkan, tapi kamu menerimanya, maka akan datang kepadamu rezeki yg berlimpah-ruah.
- Jgn selalu melihat / mengecam kesalahan org lain, tetapi selalu melihat diri sendiri itulah kebenaran.
- Orang yg baik diajak bergaul, tetapi yg jahat dikasihani.
- Kalau wajahmu senyum hatimu senang, pasti kamu akan aku terima.





- Dua org saling mengakui kesalahan masing2, maka dua orang itu akan bersahabat sepanjang masa
- Saling salah menyalahkan, maka akan mengakibatkan putus hubungan.
- Kalau kamu rela dan tulus menolong org yg dalam keadaan susah, maka jgn sampai diketahui bahwa kamu sebagai penolongnya.
- Jgn membicarakan sedikitpun kejelekan org lain dibelakangnya, sebab kamu akan dinilai jelek oleh si pendengar.
- Kalau kamu mengetahui seseorang berbuat salah, maka tegurlah langsung dgn kata2 yg lemah lembut hingga orang itu insaf.
- Doa dan sembah sujudmu akan aku terima, apabila kamu bisa sabar dan menuruti jalanku.





MULUTMU ADALAH HARIMAUMU

Masalah besar atau kecil banyak kali disebabkan karena MULUT.

1. Makanan (ahara) apapun yang masuk ke dalam mulut kita bisa membuat kita sehat atau sakit. Biasanya makanan yang enak (manis, berlemak atau gurih) banyak kali membawa berbagai macam penyakit. Nikmat membawa sengsara. Karena itu Sang Buddha menasehati kita agar mengendalikan diri atas asupan (input) makanan yang masuk mulut kita. Makanlah secara moderat dan bergizi. Berhentilah makan sebelum kenyang. Pengendalian diri sangatlah penting. Banyak orang sudah tahu punya penyakit darah tinggi namun masih berani makan duren agak banyak. Nggak cukup hanya mencicipi saja. Kesehatan Fisik amat penting guna kita bisa menjalankan Dhamma, berbuat kebajikan untuk meraih kebahagiaan. Badan hanyalah ALAT, sarana saja untuk melanjutkan kehidupan.

2. Masalah yang paling banyak kita hadapi dalam kehidupan sosial adalah Apa yang keluar dari mulut kita yang berupa ucapan (Vācā). Kesalahan ucap kita dapat masuk penjara bertahun-tahun. Salah makan paling-paling masuk rumah sakit. Baik-buruknya ucapan menandakan harkat dan derajat kita sebagai manusia. Hal ini sering dilupakan orang. Kesehatan Sosial dalam arti sehat tidaknya kita berinteraksi dengan orang lain dalam suatu komunitas. Karena itu Sang Buddha menekankan pentingnya kita mengetahui dan menyadari dampak Ucapan Benar (Sammā Vācā) dari Jalan Utama Berunsur Delapan.

UCAPAN SALAH MEMBAWA PETAKA

Tiap puja bakti kita menjalankan ritual menguncarkan Paṃcasāla sebagai janji melatih diri menghindari perbuatan buruk, yang antara





lain Musāvādā (berbohong atau cerita yang tidak benar). Apakah manifestasi lain dari berbohong bisa diartikan boleh dilakukan? Apakah manifestasi lain dari Ucapan Salah yang merugikan orang lain dan diri sendiri itu?

1. Pisunavācā, fitnah, umpat, ucapan dengki yang bertujuan memperburuk orang lain atau memecah belah persahabatan. Pengendalian diri sangatlah penting. Kalau tidak maka kita bisa dikenakan pasal penyebar berita palsu, penodaan nama baik atau fitnah. Dampak dari pelanggaran sila ini adalah (1) berpisah persahabatan dengan teman dekat, (2) terbunuh di tangan sahabat, (3) memiliki sedikit teman atau pengikut, (4) tidak menikmati persahabatan yang panjang, (5) dibenci orang lain tanpa sebab, (6) memiliki mental yang lemah.

2. Pharusavācā, omong kasar. Menggunakan kata-kata kasar yang menyakitkan hati atau merendahkan, menghina orang lain. Hal ini sering terjadi pada diri kita bila kita merasa sebagai “Boss” atau Boss pemilik perusahaan yang memiliki koleksi binatang di mulutnya. Kata-kata kasar ini sering muncul dari perasaan tidak senang, marah atau dendam yang tersimpan. Perasaan lebih tinggi. Pengendalian diri sangatlah penting. Bila tidak maka kita bisa kena tindak pidana penghinaan ataupun mencemarkan nama baik. Dampak dari pelanggaran sila ini adalah bisa lahir di alam neraka Apaya yang lama sekali, atau bila lahir sebagai manusia maka akan (1) dibenci banyak orang, (2) mendengar suara-suara tidak menyenangkan, (3) memiliki suara sember, (4) menjadi tuna rungu, (5) hidup dalam derita.

3. Samphappalāpavācā, Menyombongkan diri dan membual atas fakta yang tidak benar dan orang percaya omongannya. Hal ini





sering dilakukan dengan maksud mengangkat dirinya lebih tinggi untuk dikagumi orang lain. Kebenaran disembunyikannya. Sebaik-baiknya kita membungkus hal yang busuk, hanya waktu saja yang akan membuktikannya. Sekali lancung ke ujian orang tidak akan percaya. Pengendalian diri sangatlah penting. Kalau tidak maka kita bisa dikenakan pasal menyebarkan berita bohong dan palsu. Dampak dari pelanggaran sila ini adalah bisa lahir di alam neraka atau bila lahir lagi sebagai manusia maka (1) ia tidak bisa dipercaya, (2) dibenci, (3) tidak dihargai, (4) tidak tahu cara berbicara guna meyakinkan orang, (5) tidak memiliki keberuntungan, (6) tidak memiliki pengaruh / kekuasaan (7) menjadi bodoh.

Keempat sila dari ucapan tersebut bersama dengan Pānātipātā, Adinnādānā serta Kāmesu micchācārā disebut sebagai Ājivaṭṭhamaka Sīla, atau di Indonesia dikenal sebagai Pandita Sila, yang harus ditaati oleh semua Upasāka / Upasīka Pandita guna meraih kebahagiaan sekarang ataupun nanti.

Jikalau kita gegabah menggunakan mulut kita maka ia akan menjadi harimau yang siap menerkam orang lain, namun sekaligus akan menerkam diri sendiri.

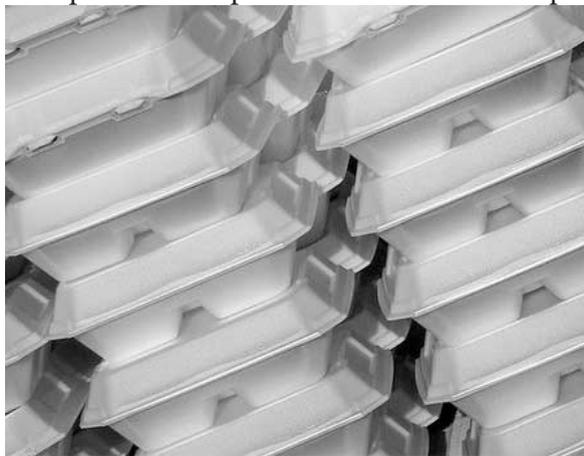
Sumber : Bhikkhu Jayamedho (19 Juni 2011)





Bahaya Styrofoam

Bicara soal styrofoam pasti tidak asing lagi bagi kita semua, karena hampir setiap hari kita membeli makan dikantin menggunakan styrofoam, tapi apakah kalian tahu bahaya dari styrofoam. yaitu berbahaya bagi kesehatan. Bahkan beberapa tahun lalu, Mc Donalds mengumumkan akan mengganti wadah styrofoam dengan kertas. Para ahli lingkungan menyebutkan keputusan itu sebagai "kemenangan lingkungan" karena styrofoam sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan. Keputusan ini menyusul hal serupa oleh perusahaan-perusahaan makanan siap saji lainnya.



Namun bukan berarti styrofoam (polystyrene) jadi berkurang dan hilang. Malahan di Indonesia, penggunaan styrofoam sebagai wadah makanan makin menjamur. Sangat mudah menemukannya dimanamana. Mulai dari restoran cepat sampai ke tukang-

tukang makanan di pinggir jalan, menggunakan bahan ini untuk membungkus makanan mereka. Alasannya, ingin praktis dan tampil lebih baik. Padahal di balik kemasan yang terlihat bersih itu ada bahaya besar yang mengancam.

Dalam industri, styrofoam sebenarnya hanya digunakan sebagai bahan isolasi. Bahan ini memang bisa menahan suhu, sehingga benda didalamnya tetap dingin atau hangat lebih lama dari pada kertas atau bahan lain. Karena





bisa menahan suhu itulah, akhirnya banyak yang 'salah kaprah' menggunakannya sebagai gelas minuman dan wadah makanan.

Berbahaya Bagi Kesehatan

Mengapa styrofoam berbahaya? Styrofoam jadi berbahaya karena terbuat dari butiran-butiran styrene, yang diproses dengan menggunakan benzana (alias benzene). Padahal benzana termasuk zat yang bisa menimbulkan banyak penyakit.

Benzana bisa menimbulkan masalah pada kelenjar tyroid, mengganggu sistem syaraf sehingga menyebabkan kelelahan, mempercepat detak jantung, sulit tidur, badan menjadi gemetar, dan menjadi mudah gelisah. Dibeberapa kasus, benzana bahkan bisa mengakibatkan hilang kesadaran dan kematian. Saat benzana termakan, dia akan masuk ke sel-sel darah dan lama-kelamaan akan merusak sumsum tulang belakang. Akibatnya produksi sel darah merah berkurang dan timbullah penyakit anemia. Efek lainnya, sistem imun akan berkurang sehingga kita mudah terinfeksi. Pada wanita, zat ini berakibat buruk terhadap siklus menstruasi dan mengancam kehamilan. Dan yang paling berbahaya, zat ini bisa menyebabkan kanker payudara dan kanker prostat.

Beberapa lembaga dunia seperti World Health Organization's International Agency for Research on Cancer dan EPA (Enviromental Protection Agency) styrofoam telah dikategorikan sebagai bahan karsinogen(bahan yang dapat menyebabkan kanker)

Makin Berlemak Makin Cepat

Saat makanan atau minuman ada dalam wadah styrofoam, bahan kimia yang terkandung dalam styrofoam akan berpindah ke makanan. Perpindahannya akan semakin cepat jika kadar lemak (fat) dalam suatu makanan atau minuman makin tinggi. Selain itu, makanan yang





mengandung alkohol atau asam (seperti lemon tea) juga dapat mempercepat laju perpindahan.

Penelitian juga membuktikan, bahwa semakin panas suatu makanan, semakin cepat pula migrasi bahan kimia styrofoam ke dalam makanan. Padahal di restoran-restoran siap saji dan di tukang-tukang makanan di pinggir jalan, styrofoam digunakan untuk membungkus makanan yang baru masak.. Malahan ada gerai makanan cepat saji yang memanaskan lagi makanan yang telah terbungkus styrofoam di dalam microwave. Terbayang'kan, betapa banyaknya zat kimia yang pindah ke makanan kita dan akhirnya masuk ke dalam tubuh kita.

Buruk Bagi Lingkungan

Selain berefek negatif bagi kesehatan, styrofoam juga tak ramah lingkungan. Karena tidak bisa diuraikan oleh alam, styrofoam akan menumpuk begitu saja dan mencemari lingkungan. Styrofoam yang terbawa ke laut, akan dapat merusak ekosistem dan biota laut. Beberapa perusahaan memang mendaur ulang styrofoam. Namun sebenarnya, yang dilakukan hanya menghancurkan styrofoam lama, membentuknya menjadi styrofoam baru dan menggunakannya kembali menjadi wadah makanan dan minuman.

Proses pembuatan styrofoam juga bisa mencemari lingkungan. Data EPA (Enviromental Protection Agency) di tahun 1986 menyebutkan, limbah berbahaya yang dihasilkan dari proses pembuatan styrofoam sangat banyak. Hal itu menyebabkan EPA mengategorikan proses pembuatan styrofoam sebagai penghasil limbah berbahaya ke-5 terbesar di dunia. Selain itu, proses pembuatan styrofoam menimbulkan bau yang tak sedap yang mengganggu pernapasan dan melepaskan 57 zat berbahaya ke udara. Melihat sedemikian besar dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan, beberapa kota di Amerika seperti Berkeley dan Ohio telah melarang penggunaan styrofoam sebagai kemasan makanan. Bagaimana dengan kita di Indonesia, masih tetap mau memakai styrofoam??





Kisah Dua Bibit

Ada 2 buah bibit tanaman yang terhampar disebuah ladang yang subur. Bibit yang pertama berkata, “Aku ingin tumbuh besar. Aku ingin menjejakkan akarku dalam-dalam ditanah ini, dan menjulangkan tunas-tunasku diatas kerasnya tanah ini. Aku ingin membentangkan semua tunasku untuk menyampaikan salam musim semi. Aku ingin merasakan kehangatan matahari dan kelembutan embun pagi di pucuk-pucuk daunku”. Dan bibit itupun tumbuh makin menjulang,

Bibit kedua bergumam, “Aku takut, jika kutanamkan akarku kedalam tanah ini, aku tak tahu apa yang akan kutemui didalam sana. Bukankah disana sangat gelap? Dan jika kuteroboskan tunasku keatas, bukankah nanti keindahan tunas-tunasku akan hilang? Tunasku pasti akan terkoyak.”

“Apa yang akan terjadi jika tunasku terbuka dan siput-siput mencoba untuk memakannya? Dan pasti jika aku tumbuh dan merekah, semua anak kecil akan berusaha mencabutku dari tanah. Tidak. Akan lebih baik jika aku menunggu sampai semuanya aman.” Dan bibit itupun menunggu dalam kesendiriannya. Beberapa pekan kemudian seekor ayam mencari makan di tanah itu, menemukan bibit kedua tadi dan mencaploknya segera.

Hidup adalah pilihan. Setiap pilihan memang mempunyai resiko. Terjemahkanlah resiko dalam arti yang positif : TANTANGAN.

Bibit pertama berani menghadapi setiap TANTANGAN dalam upayanya mewujudkan cita-cita : MERASAKAN HANGATNYA SINAR MENTARI dan LEMBUTNYA EMBUN PAGI.

Bibit kedua menunggu sampai keadaan ”benar-benar aman”, padahal keadaan itu tak mungkin ada, hingga pada akhirnya berakhir pada caplokkan seekor ayam. Ia bahkan belum pernah tahu apa itu mentari dan embun pagi.





Oleh : *Andrian* (Divisi Penerbitan)

Kisah Inspiratif Puteri Buddha

**AKAN
SEGERA
TERBIT**

Dalam buku kecil ini kita akan menelusuri puisi-puisi yang digubah oleh para bikhuni yang telah mencapai tingkat kesucian arahat (para biarawati Buddhis zaman dulu yang telah mencapai pencerahan), dengan memandang puisi-puisi ini sebagai sumber-sumber inspirasi untuk umat Buddha masa kini. Sebagian besar puisi-puisi ini berasal dari Therigatha,

sebuah bagian kecil dari Sutra Pali yang cakupannya sangat luas. Therigatha telah diterbitkan sebanyak dua kali dalam terjemahan bahasa Inggris oleh Pali Text Society, di London: yang pertama pada tahun 1909 (dicetak ulang pada tahun 1980) oleh C.A.R. Rhys Davids dalam bentuk sajak dengan judul *Psalms of the Early Buddhists: The Sisters*; dan yang kedua pada tahun 1971 oleh K.R. Norman dalam bentuk prosa dengan judul *The Elders' Verses, II*. Kami telah menggunakan kutipan-kutipan dari kedua terjemahan tersebut dalam buku ini, kutipan dari *Psalms of the Early Buddhists* diberi tanda sesuai nomor halamannya dan kutipan *The Elders' Verses* sesuai dengan nomor sajaknya. Terjemahan yang dibuat oleh Ny. Rhys Davids terkadang telah sedikit dimodifikasi. Diskusi kita juga akan meliputi pembahasan sajak-sajak para bikhuni yang diambil dari Samyutta Nikaya, yang telah disertakan oleh Ny. Rhys Davids di akhir buku *Psalms of the Sisters*.

Dari puisi-puisi yang dibuat oleh para biarawati yang telah tercerahkan pada zaman Sang Buddha, para pengikut Jalan Mulia Beruas Delapan pada masa kini dapat memperoleh banyak instruksi, bantuan dan dorongan. Sajak-sajak ini dapat membantu kita mengembangkan moralitas (Sīla), konsentrasi





Oleh : *Andrian (Divisi Penerbitan)*

(Samādhi) dan kebijaksanaan (Paññā), yang merupakan tiga bagian dari Jalan Mulia Beruas Delapan. Dengan bantuan puisi-puisi ini, kita akan mampu berusaha lebih efektif dalam upaya melenyapkan kekotoran batin dan menemukan kedamaian dan kebahagiaan sejati.

Dalam hal-hal tertentu, inspirasi dari puisi-puisi ini mungkin terasa lebih kuat bagi para wanita daripada bagi pria, karena memang puisi-puisi ini ditulis oleh para wanita. Dan ketika tema dari puisi itu adalah ikatan antara ibu dan anak, puisi tersebut jelas akan lebih menginspirasi para wanita. Akan tetapi, pada tingkatan yang lebih dalam, jenis kelamin dari para pembicara tidak lagi relevan, karena kebenaran sejati (Suññatā) yang mereka babarkan menjelaskan prinsip-prinsip universal dari realitas, yang sama validnya untuk pria dan wanita.

Sajak-sajak dari para bhikhuni, jika dikaji secara sistematis, dapat membantu para meditator Buddhis yang serius untuk memahami banyak aspek utama dari Dhamma. Latar belakang dari sajak-sajak tersebut, termasuk informasi biografis tentang bhikhuni yang mengemukakannya, ditulis pada kitab komentar mengenai Therigatha yang dibuat oleh YM. Acariya Dhammapala. Ny. Ryhs Davids telah menyertakan beberapa dari kisah-kisah latar belakang ini dalam *Psalms of the Early Buddhists*, dan pada bagian pertama buku ini kita akan mengkaji cerita-cerita ini dan mempelajari tema-tema yang dimunculkan dan masih relevan bagi para siswa meditasi Buddhis masa kini. Lalu kita lanjutkan dengan mendiskusikan sejumlah puisi-puisi pilihan, yang berhubungan dengan banyak ajaran-ajaran khusus dari Buddha.

Akhirnya, kita yang berasal dari abad ke-20, yang sedang mencari cara mencapai pembebasan, akan sangat berterima kasih kepada para biarawati Buddhis zaman dahulu yang telah tercerahkan atas bantuan mereka dalam memperjelas Dhamma bagi kita melalui cara-cara khas mereka.





DHAMMA SANG BUDDHA

Kawan cobalah simak dan resapi
Semua ajaran mulia Sang Buddha untuk kita
Mari renungkan damai sejahtera kasihnya
Betapa besar pengorbanannya untuk kita

Begitu banyak yang telah Buddha sabdakan
Di tengah kegelapan dunia kita arungi
Begitu indah Dhamma mulia Sang Buddha
Dan kemilauan cinta kasihnya daku bersyukur padanya

Reff :

Hari-hari datang silih berganti
Dhamma Mu tetap tak pernah ku lupa
Kau tunjukkan jalan benar bagiku
Betapa agung kasih Sang Buddha

Antara nada sendu kehidupan
Terselip nada merdu sabdamu
Oh Buddha kau terangi hati kami
Tuk arungi jalan hidup ini





BIRTHDAY



- | | | | |
|----|---------------------|----|----------------------|
| 1 | <i>Ardelia</i> | 16 | <i>Rendy</i> |
| | <i>Andri K.</i> | 18 | <i>Shieldy</i> |
| 2 | <i>Osel</i> | | <i>Wawa</i> |
| | <i>Sony</i> | 20 | <i>Siu Lie</i> |
| 4 | <i>Viony</i> | | <i>Marlene</i> |
| 5 | <i>Sylvia</i> | 21 | <i>Sela</i> |
| | <i>Liana</i> | 22 | <i>Erwan</i> |
| | <i>Hansen</i> | 25 | <i>Aurora</i> |
| 6 | <i>Lia</i> | | <i>Juan A. N.</i> |
| | <i>Rosiana</i> | 26 | <i>Vivi</i> |
| | <i>Xiu Lie</i> | 27 | <i>Yenni</i> |
| | <i>Fredy</i> | 29 | <i>Stevani Rusli</i> |
| 7 | <i>Muliani</i> | | <i>Dennis W.</i> |
| 9 | <i>Loe Iwarsono</i> | 31 | <i>Lindawati</i> |
| 10 | <i>Robi</i> | | <i>Hadi</i> |
| 15 | <i>Mario</i> | | <i>Juandi</i> |





Pada siang hari Detektif Bob sedang berjaga-jaga DI sebuah museum yang sedang menyelenggarakan sebuah pameran besar-besaran. Pusatnya adalah sebuah batu permata yang didatangkan dari Rusia. Tiba-tiba terdengar suara ledakan tak jauh dari sana. Rupanya, galeri sains meledak. Asap hitam yang membutakan mata menyebar ke semua arah. Ketika asap reda, permata tersebut hilang. Detektif Bob menganalisa ledakan tersebut dan ditetapkan ada 4 orang tersangka. Orang-orang inilah yang terakhir dideteksi berada dekat dengan galeri sains. Kejadiannya pukul dua siang, Pukul dua adalah ketika meledak, dan dua lewat dua puluh adalah ketika ditemukan permata itu hilang:

Orang 1: "Saya sudah keluar saat itu. Pukul dua kurang sepuluh saya sedang makan siang bersama adik saya di luar," menunjukkan jam tangan

Orang 2: "Saya sedang di toilet ketika ledakan terjadi" (toiletnya itu di belakang tempat permata tersebut)

Orang 3: "Ketika ledakan, saya berada di lorong sebelah kanan galeri sains. Saat itu pukul dua lewat dari jam di galeri tersebut"

Orang 4: "Saya berada di dalam galeri sains ketika ledakan itu terjadi, sekitar pukul dua siang. Saya tidak mencuri."

Pertanyaan : Siapakah pencurinya? Apa alasannya?

Jawaban Kuis BVD edisi 136 : Nikita.

Pemenang : Tidak Ada

Kirimkan jawaban anda paling lambat tanggal 21 Agustus 2011 dengan format : [Quiz BVD_Agustus_jawaban_nama_kota_asal](#)

via SMS ke : 085314115516

via email ke : redaksibvd@yahoo.com





Kami membuka kesempatan bagi pembaca yang ingin berpartisipasi untuk berdana menjadi donatur BVD. Dana dapat disalurkan ke Rekening BCA 2821509442 atas nama RATANA SURYA SUTJIONO atau dapat menghubungi 085314115516 (Intan Vandhery).

Kami juga membuka kesempatan bagi yang ingin mengembangkan hobi atau bakat dalam menulis dan menggambar. Anda dapat berbagi artikel, puisi, tips, karikatur dan sebagainya. Dapat menghubungi 085314115516 (Intan Vandhery).

Demikian informasi yang kami sampaikan. Terima kasih atas partisipasinya.

Redaksi

KELUARGA BESAR PWD

*Mengucapkan
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya
Almh. Ny. Susiana (Kakak dari Ibu Monita)
Dalam Usia 65 tahun*

Semoga berkat jasa-jasa kebajikan yang telah diperbuat dapat menuntun beliau terlahir kembali ke alam yang lebih berbahagia

KELUARGA BESAR PWD

*Mengucapkan
Turut Berduka Cita
Atas Meninggalnya
alm. YA. Mahathera Thitaketuko*

Semoga berkat jasa-jasa kebajikan yang telah diperbuat dapat menuntun beliau terlahir kembali ke alam yang lebih berbahagia





BUDDHA VACANA

(Program Diskusi Agama Buddha)

Di Radio Mei Sen 92.1 FM
(Bandung Suara Indah)

Setiap hari Selasa pukul 18.00 WIB

Majelis Buddhayana Indonesia
Prop. Jawa Barat

BVD ELEKTRONIK

www.dhammadhamma.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda	Minggu, pk. 08.00 WIB
Kebaktian Umum	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)	Minggu, pk. 10.00 WIB
Kebaktian Avalokitesvara	Rabu, pk. 07.00 WIB
Kebaktian Mahayana	Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Kebaktian Umum	Jumat, pk. 15.30 WIB
Kebaktian Uposatha	Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Latihan Meditasi	Senin, pk. 18.00 WIB
Unit Bursa "Maitri Sagara"	Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"	Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
Kunjungan kasih & Upacara Duka	CP : Irfan (081910111575)
Unit Kakak Asuh PVVD	Basiswa untuk adik asuh CP : Mellin (085722155528)
Pemberkatan Pernikahan	

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116
Telp. (022) 4238696
E-mail : redaksibvd@yahoo.com